

**ANALISIS PENYUSUNAN DAN PELAKSANAAN ANGGARAN TUNJANGAN
PROFESI GURU PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN
DHARMASRAYA**

TESIS

Dibimbing oleh :

**Dr. Suhairi, SE, M.Si, Ak
Nini Syofriyeni, SE, M.Si, Ak**



**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

**ANALISIS PENYUSUNAN DAN PELAKSANAAN ANGGARAN TUNJANGAN
PROFESI GURU PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN
DHARMASRAYA**

Oleh : Novriadi

(Dibawah bimbingan Dr. Suhairi, SE, Msi, Ak & Nini Syofriyeni, SE, Msi, Ak)

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana mekanisme penyusunan dan pelaksanaan anggaran belanja Tunjangan Profesi Guru, dan faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi penyusunan dan pelaksanaan anggaran belanja Tunjangan Profesi Guru pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Dharmasraya

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi. Data sekunder didapat dari telaah dokumen berupa dokumen dari RKAKL-DIPA Tahun 2016, dokumen realisasi anggaran belanja Tunjangan Profesi Guru Tahun 2016, data tentang kepegawaian, Aturan-aturan terkait Tunjangan Profesi Guru; Peraturan Pemerintah; Permendikbud/Permendiknas, PMK, PMA, dll. Narasumber dalam penelitian ini terdiri dari Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Pejabat Pembuat Komitmen sekaligus Perencana, Kepala Seksi Pendidikan Madrasah, Kepala Seksi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam dan 1 orang Pengolah Tunjangan Profesi Guru dari masing-masing seksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme penyusunan anggaran belanja Tunjangan Profesi Guru pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Dharmasraya sudah berpedoman pada aturan – aturan terkait seperti yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan, namun anggaran belanja Tunjangan Profesi Guru belum sesuai dengan kebutuhan riil untuk satu tahun anggaran dengan terlihat adanya Tunjangan Profesi Guru yang tidak terbayarkan. Sedangkan pelaksanaan anggaran Tunjangan Profesi Guru belum menunjukkan hasil yang optimal dengan ditemukan potensi kerugian negara dalam proses pembayaran Tunjangan Profesi Guru.. Hal ini disebabkan berbagai faktor yaitu kualitas SDM, belum maksimalnya koordinasi dan kurang validnya data pendukung. Agar penyusunan dan pelaksanaan anggaran belanja Tunjangan Profesi Guru akurat maka perlu SDM yang memiliki kompetensi di bidang penyusunan anggaran. Sistem evaluasi anggaran Tunjangan Profesi Guru yang diterapkan perlu dievaluasi, sehingga anggaran Tunjangan Profesi Guru bisa tepat sasaran.

Kata Kunci : Penyusunan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan dan pelaksanaan anggaran.